

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Contoh sera terdiri atas 32 sera darah babi (15 babi jantan dan 17 babi betina) dan 31 sera darah kambing (11 kambing jantan dan 20 kambing betina) didapatkan dari pengumpulan secara acak di RPH Pegirian Kotamadya Surabaya. Setelah diperiksa secara serologis dengan metoda uji hemaglutinasi tak langsung (IHA), ternyata pada babi menunjukkan 18 (56,3 %) sera positif yang terdiri dari 9 (60 %) sera babi jantan dan 9 (52,9 %) sera babi betina (tabel 1). Pada kambing ternyata menunjukkan 13 (41,9 %) sera positif yang terdiri dari 4 (36,4 %) sera kambing jantan dan 9 (45 %) sera kambing betina (tabel 2).

Tabel 1 : Prevalensi Antibodi T. gondii pada Babi di RPH Pegirian Kotamadya Surabaya dengan Pemeriksaan Hemaglutinasi Tak Langsung (IHA).

! Babi	! Jumlah	! Positif* (%)	! Negatif	!
! Jantan !	15	! 9 (60 %)	! 6	!
! Betina !	17	! 9 (52,9 %)	! 8	!
! Jumlah !	32	! 18 (56,3)	! 14	!

* Titer $\geq 1 : 16$

Hasil analisis statistik dengan uji Chi-Kuadrat, ternyata hipotesis nol diterima ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{\alpha=5\% (1)}$). Berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara prevalensi antibodi T. gondii pada babi jantan dengan babi betina ($p > 0,05$) (lampiran 1).

Tabel 2 : Prevalensi Antibodi T. gondii pada Kambing di RPH Pegirian Kotamadya Surabaya dengan Pemeriksaan Hemaglutinasi Tak Langsung (IHA).

! Kambing !	Jumlah !	Positif* (%) !	Negatif !
! Jantan !	11 !	4 (36,4 %) !	7 !
! Betina !	20 !	9 (45 %) !	11 !
! Jumlah !	31 !	13 (41,9 %) !	31 !

* Titer $\geq 1 : 16$

Hasil analisis statistik dengan uji Chi-Kuadrat, ternyata hipotesis nol diterima ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{\alpha=5\% (1)}$). Berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara prevalensi antibodi T. gondii pada kambing jantan dengan kambing betina ($p > 0,05$) (lampiran 2).

Berdasarkan hasil penelitian ini, prevalensi antibodi T. gondii pada babi (56,3 %) lebih tinggi dibanding dengan pada kambing (41,9 %), tetapi hasil analisis uji Chi-Kuadrat tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) (lampiran 3).

Dari 18 sera babi yang positif dengan metoda uji hemaglutinasi tak langsung, titer antibodi T. gondii

bervariasi dari 1 : 16 sampai 1 : 128, sedangkan pada kambing bervariasi dari 1 : 16 sampai 1 : 4096 (tabel 3).

Tabel 3 : Distribusi Titer Positif Antibodi T. gondii pada Babi dan Kambing di RPH Pegirian Kotamadya Surabaya dengan Pemeriksaan Hemaglutinasi Tak Langsung (IHA).

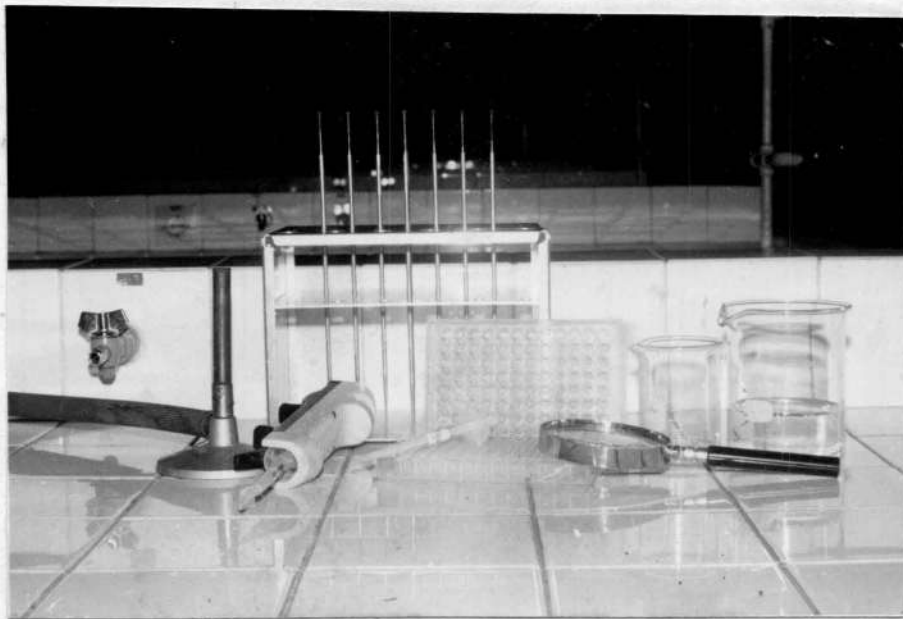
Titer antibodi	Contoh Sera Positif	
	Babi (%)	Kambing (%)
1 : 16	7 (38,9)	6 (46,2)
1 : 32	5 (27,8)	1 (7,7)
1 : 64	1 (5,6)	-
1 : 128	5 (27,8)	-
1 : 256	-	1 (7,7)
1 : 512	-	1 (7,7)
1 : 1024	-	3 (23,1)
1 : 4096	-	1 (7,7)
Jumlah	18	13

Hasil analisis dengan cara Brugh (1978), ternyata harga rata-rata titer positif antibodi T. gondii pada babi 1 : 37, sedangkan pada kambing 1 : 111 (lampiran 4). Berdasarkan analisis statistik dengan uji Student's t, ternyata hipotesis nol diterima ($-t_{\alpha} = 5\% < t' < t_{\alpha} = 5\%$). Berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara harga

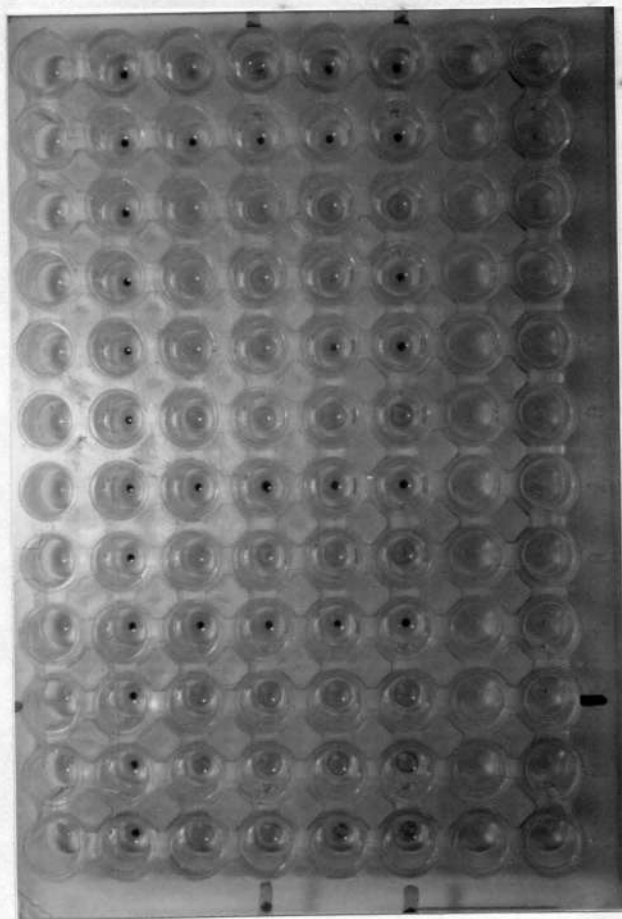
rata-rata titer positif antibodi T. gondii pada babi dengan pada kambing ($p > 0,05$) (lampiran 5).



Gambar 8 : Beberapa bahan penelitian.

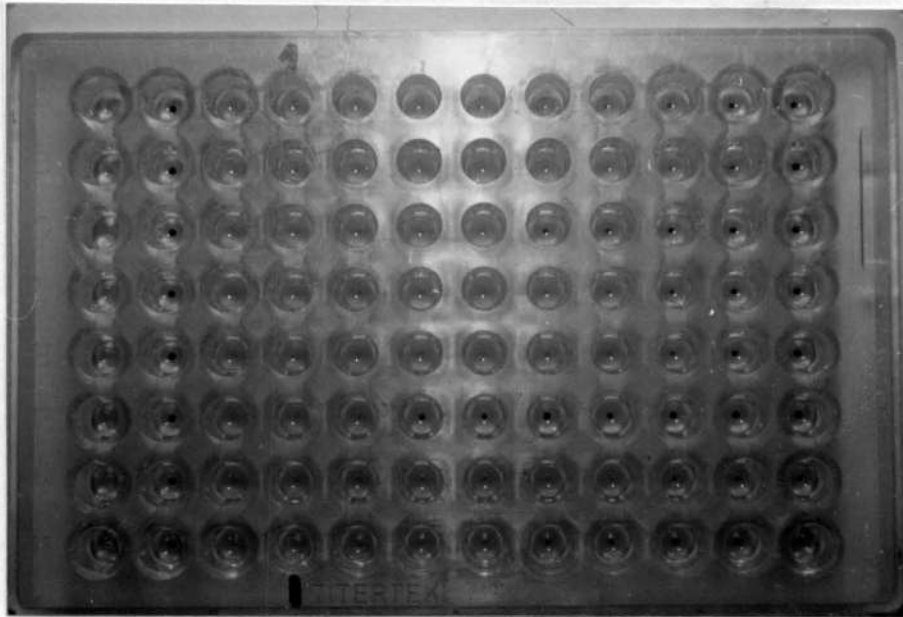


Gambar 9 : Beberapa peralatan penelitian.



1 : 8 8 16 32 64

Gambar 10 : Sebagian hasil pemeriksaan kualitatif.



1 : 8 8 16 32

4096

Gambar 11 : Sebagian hasil pemeriksaan kuantitatif